

## UII Buka Prodi Doktor Ilmu Manajemen

**SLEMAN (KR)** - Program Studi (Prodi) Doktor Ilmu Manajemen UII merupakan prodi ke-50 yang dimiliki UII. Prodi tersebut sekaligus menjadi program doktor ke-5 yang dikelola UII. Tercatat UII sebelumnya telah memiliki Program Doktor Teknik Sipil, Hukum, Hukum Islam dan Ilmu Ekonomi.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan, penyerahan prodi baru itu berlangsung Jumat (10/12) lalu dengan SK No 532/E/O/2021. Penyerahan dilakukan Plt Kepala LLDikti Wilayah V Bhimo Widyo Andoko SH MH kepada Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD. Hadir Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Drs Suwarsono Muhammad MA.

Prof Fathul mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas keluarnya izin operasional Program Doktor Ilmu Manajemen di UII. Hal ini sudah dinanti-nantikan dan diharapkan UII. Pihaknya, juga menyebut pembukaan Prodi Doktor Ilmu Manajemen sebagai upaya menumbuhkan kapasitas UII secara vertikal.

"Saat ini keberadaan doktor masih dibutuhkan dalam upaya menambah daya

saing SDM di Indonesia. Ia mengutip data, jumlah doktor per 1 juta penduduk di Indonesia masih berkisar 100 orang. Jumlah ini masih perlu ditingkatkan mengingat negara tetangga seperti Malaysia masih lebih baik. Di sana perbandingan jumlah doktor berkisar 600 orang doktor per 1 juta penduduk.

Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Suwarsono Muhammad berharap keberadaan Prodi Doktor Ilmu Manajemen UII dapat memberikan sumbangsih kritis bagi pengembangan teori manajemen yang selama ini sudah mapan. Hal itu sangat penting, sebab ilmu manajemen mempunyai tugas mulia untuk mewujudkan tatanan dunia yang lebih sejahtera dan seimbang antara aktivitas ekonomi dan keadilan sosial.

Sementara Plt Kepala LLDikti Wilayah V, Bhimo Widyo Andoko menggarisbawahi momen ini menjadi kesempatan yang baik bagi masa depan pendidikan perguruan tinggi khususnya di UII. Pihaknya terus mendukung dan mengupayakan regulasi terkait pengajuan program studi baru bagi UII. (Fsy)

## SMKN 6 Yogya Raih CEO Terbaik Nasional

**JAKARTA (KR)** - SMKN 6 Kota Yogyakarta meraih predikat "CEO Terbaik" Nasional SMK Tahun 2021. Penyerahan hadiah dilakukan Dirjen Vokasi (Diksi) Kemendikbudristek Wikan Sakarinto kepada Kepala SMKN 6 Yogya, Wiwik Indriyani di Jakarta, Senin (13/12).

Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi pendidikan vokasi melalui program Anugerah CEO SMK Tahun 2021. Program ini ditujukan kepada Kepala SMK yang telah berhasil mengimplementasikan konsep leadership, manajerial, entrepreneurship dan kecakapan digital.

Wikan Sakarinto berharap dapat meningkatkan motivasi Kepala SMK dalam memajukan pen-

didikan vokasi serta mampu memberi efek imbas Kepala SMK lainnya untuk berprestasi dan berkinerja lebih baik.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terus mendukung upaya peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan vokasi di Indonesia. Salah satunya dengan mengembangkan kompetensi pimpinan satuan pendidikan vokasi melalui program



KR-Rini Suryati

**Dirjen Vokasi Wikan Sakarinto menyerahkan hadiah piala dan piagam Ceo Terbaik kepada pemenang.**

Peningkatan Kapabilitas Manajerial Berbasis Industri. Program ini bekerja sama dengan lima Perguruan Tinggi yang telah memiliki pengalaman da-

lam mendidik dan menjadi mentor dari para CEO atau calon Entrepreneur dan memiliki reputasi yang baik di tingkat Nasional maupun Internasional. (Ati)

## MTsN 3 Bantul Luncurkan 3 Produk Baru



KR-Istimewa

**Produk baru yang diluncurkan MTsN 3 Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Madrasah tidak hanya membekali siswa dengan ilmu agama, namun juga membina siswanya dengan jiwa kemandirian dan keterampilan untuk mencari sumber penghasilan. Salah satunya, dengan membuka usaha atau menyalurkan kreativitas yang dimiliki.

Berdasarkan pemikiran itulah, MTsN 3 Bantul yang dikenal dengan sebutan

Matsaga (Madrasah Tsanawiyah tiga), meluncurkan produk berupa Abon Lele Matsaga (Bonlega), Crispy lele dengan merk 'Crisle Matsaga' dan minuman Nata de Alovera Matsaga, baru-baru ini.

Kepala Madrasah Sugeng Muhari SPd menyambut baik kreativitas para guru bersama siswa membangun sinergi membuat produk yang sangat bermanfaat. Ia yakin apabila ditekuni tidak mustahil produk madrasah akan diterima masyarakat luas. "Semoga 3 produk yang diluncurkan dapat laris diterima masyarakat, sehingga secara tidak langsung turut mempromosikan madrasah juga," tandas Sugeng.

Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum Puji Lestari SPd selaku Manajer Produksi didampingi bagian produksi Sudarmi SPd dan Masuratin SAG menjelaskan, peluncuran produk tersebut tak lepas dari status Madrasah Adiwiyata Kabupaten yang disandang mulai 2021. Bahan baku lele untuk pembuatan abon dan crispy diperoleh dari Budidaya Ikan dan Sayuran dalam ember di Madrasah (Budiksamber). (Rar)

## PAMERAN SENI DIGITAL PARAMADINA Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno mendukung inovasi seni digital yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Salah satunya melalui pameran virtual yang menjangkau lebih banyak khalayak lewat ruang digital.

"Kami sangat mendukung wadah ruang berkarya dan berinovasi ini (pameran virtual). Terutama dalam bidang komunikasi visual, sekaligus ruang ekspresi, kolaborasi, yang kelak diharapkan melahirkan insan kreatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang, kata Sandiaga dalam keterangan tertulisnya, Senin (13/12).

Salah satu contoh pameran



KR-Antara/Hoo

**Tampilan salah satu karya di Pameran Virtual PARTMOTION #1.99.**

an virtual untuk menampilkan hasil seni dari para pelaku industri kreatif adalah PARTMOTION #1. Pameran ini merupakan hasil kolaborasi antara Ikatan Alumni Desain Komunikasi Visual Paramadina (IAD-KVP) bersama Program Studi DKV Universitas Paramadina serta Himpunan

Mahasiswa Rupakapala dan bisa diakses melalui tautan iadkvp.paramadina.com/partmotion.

Pameran Virtual itu berlangsung hingga 21 Januari 2022 dimaksudkan agar para pegiat dari sektor desain komunikasi visual bisa terus produktif berkarya menghasilkan visual yang

dapat berpotensi menumbuhkan ekonomi kreatif di Indonesia.

"Sebuah karya harus berkembang dan tidak boleh terbatas, dan pameran tidak hanya menampilkan karya, melainkan mendapatkan respons dan ruang dialogis dari masyarakat, sehingga dapat dirasakan manfaatnya," kata Rektor Universitas Paramadina Didik J Rachbini.

Pengunjung yang hadir di Pameran Virtual dapat merasakan seolah-olah berada di dalam sebuah ruangan khusus karena pameran ini memiliki tampilan panorama 360 derajat. Pemirsa akan dimanjakan dengan hasil karya anak bangsa yang bagus dan juga menggambarkan situasi kekinian. (Ant)

## EKONOMI

### ANTISIPASI KENAIKAN HARGA BAHAN PANGAN

## Pemda DIY Pastikan Ketercukupan Stok

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY memastikan ketersediaan pasokan atau stok komoditas bahan pangan pokok tercukupi menghadapi momentum Hari Besar Keagamaan Nasional Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Selain itu, memastikan keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi kebutuhan pangan sebagai antisipasi apabila terjadi lonjakan harga nantinya.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengaku telah melakukan rapat koordinasi dengan pusat sekaligus melakukan pemetaan kebutuhan bahan pokok menghadapi HBKN Nataru. Pihaknya pun telah menerjunkan petugas di lapangan guna melakukan pemantauan harga

bahan pokok sekaligus berkoordinasi dengan distributor maupun pelaku usaha di DIY.

"Dari hasil pemantauan bahan pokok tersebut, memang ada kenaikan harga yang biasanya sudah menjadi tren setiap momen HBKN, tidak terkecuali pada saat Nataru. Komoditas bahan pangan yang kali ini mengalami kenaikan cukup signifikan di dalam komoditas cabai yang meng-

alami penurunan produksi karena akhir panen dan dipengaruhi musim penghujan," tuturnya di Yogyakarta, Senin (13/12).

Yanto memaparkan, harga cabai rawit merah naik signifikan dari Rp 55.300 menjadi Rp 67.700/kg, disusul cabai rawit hijau dari Rp 56.700 menjadi Rp 60.300/kg dan cabai merah keriting dari Rp 37.000 menjadi Rp 38.000/kg. Selanjutnya kenaikan harga juga terjadi pada komoditas telur ayam ras dari Rp 21.300 menjadi Rp 23.800/kg yang masih di bawah harga acuan sebesar Rp 24.000/kg dan bawang putih katung dari Rp 25.700 menjadi Rp 26.000/kg.

"Harga telur ayam ras kini merangkak naik sehingga peter-

nak tidak terlalu merugi seperti bulan lalu dimana harganya sangat jatuh dan stoknya melimpah. Harga telur ayam ras beangsur-angsur naik seiring bertambahnya permintaan pasar jelang Nataru dan banyak yang menggelar hajatan," jelasnya.

Yanto menambahkan, harga gula pasir dan tepung terigu yang biasanya naik pada momentum HBKN terpantau stabil hingga saat ini. Harga gula pasir sesuai harga acuan Rp 12.500/kg dan tepung terigu medium Rp 9.500/kg. Sedangkan perkembangan harga bahan pokok pangan lainnya juga dilaporkan stabil seperti beras, minyak goreng, daging sapi, daging ayam dan bawang merah. (Ira)

## Bank Mandiri Yogya Himpun DPK Rp 11,3 T

**YOGYA (KR)** - Bank Mandiri gencar mensosialisasikan Super App Livin' By Mandiri yang menghadirkan customer experience selayaknya layanan Cabang dalam genggaman di DIY dan sekitarnya. Bank Mandiri pun secara aktif terus mengembangkan produk dan layanan perbankan dengan peran teknologi di depan agar memudahkan kebutuhan nasabah dan masyarakat. Dengan dukungan digitalisasi layanan perbankan ini, Bank Mandiri Area Yogyakarta berhasil mengoptimalkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang menembus Rp 11,35 triliun atau tumbuh 12,15 persen (yoy) pada Oktober 2021.

Vice President Bank Mandiri Area Yogyakarta Sumarwanta menjelaskan, Super app Livin' by Mandiri kini semakin terhubung dengan ekosistem digital. Hasilnya, transaksi sehari-hari seperti belanja, top up e-wallet, transaksi e-commerce dan menyediakan



KR-Fira Nurfitriani

**Sumarwanta (kiri) menyerahkan cenderamata kepada pemenang Undian Livin' To The Max Muh Ridwan.**

layanan tarik tunai tanpa kartu serta layanan kirim uang tanpa membutuhkan rekening bank. Tercatat, super app Livin' by Mandiri telah digunakan lebih dari 1 juta nasabah di Jawa Tengah (Jateng) dan DIY hingga Oktober 2021.

"Jumlahnya meningkat 50 persen (yoy) dengan nilai transaksi sebesar Rp 109,82 triliun sepanjang Januari sampai Oktober 2021. Jumlah pengguna ini diyakini akan terus bertambah seiring banyaknya benefit

yang ditawarkan Livin' by Mandiri," tandasnya, Senin (13/12).

Menurut Sumarwanta, kehadiran produk perbankan digital tersebut juga akan mampu mempercepat Bank Mandiri dalam merealisasikan dukungan pada pencapaian agenda inklusi finansial dan literasi keuangan karena sifat yang nirkantor. Faktanya, dari 98 persen transaksi nasabah Bank Mandiri dilakukan secara online daripada di kantor cabang saat ini. (Ira)

## Bank BTN Kucurkan KPR Rp 352 T

**JAKARTA (KR)** - Di tengah pemulihan ekonomi nasional, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menunjukkan konsistensi dan komitmennya menjadi mitra pemerintah dalam mendukung sektor properti untuk bangkit. Sejak Kredit Perumahan Rakyat (KPR) diluncurkan pertama kalinya pada tanggal 10 Desember 1976, Bank BTN telah mengucurkan pembiayaan senilai Rp 352 triliun dan mewujudkan rumah impian ke lebih dari 5 juta keluarga di Indonesia.

"Pencapaian tersebut tidak lepas dari upaya Bank BTN yang senantiasa menghadirkan program maupun produk yang inovatif yang tidak hanya membantu masyarakat tapi juga seluruh stakeholder sektor properti. Inovasi tersebut terus berkembang sesuai dengan dinamika perkembangan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat di era digitalisasi serta tren di sektor properti. Oleh karena itu, menginjak usia KPR ke 45, siap menerapkan digitalisasi ekosistem pembiayaan perumahan," kata Direktur Utama Bank BTN Haru Koesmahargo pada Syukuran HUT ke-45 KPR di Jakarta, kemarin.

Menurut Heru, dari keseluruhan pembiayaan KPR senilai Rp 352 triliun, sebanyak lebih 76 persen mengalir ke segmen KPR Subsidi sementara sisanya mengalir ke segmen KPR nonsubsidi. Dengan pencapaian tersebut, tak heran Bank yang dulunya bernama Postpaarbank telah menjadi kontributor utama pada Program Sejuta Rumah Pemerintah dengan kontribusi rata-rata 60 persen per tahunnya baik untuk pembiayaan kepemilikan maupun kredit konstruksi bagi developer. (Lmg)

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



## Pandemi, Siapa Takut ?

**TAK** terasa waktu terus bergulir. Pandemi tak kunjung berhenti dan tanpa terasa kita sudah di penghujung tahun. Banyak peristiwa telah kita lalui. Yang kena PHK, yang masih bisa bertahan meski gaji jauh berkurang dan yang justru naik jabatan atau bertambah penghasilan. Pikiran saya menerawang ke masa silam. Ketika warga Jogja dikejutkan dengan berita bunuh diri yang dilakukan seorang dokter yang menjadi tokoh hebat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Mengapa seseorang bisa mengakhiri hidupnya sendiri? Karena rasa pesimis yang menggeluti pikirannya. Di masa pandemi yang belum tahu kapan berakhirnya ini kita perlu berusaha bertahan untuk tetap optimis.

Bagaimana caranya? Bagaimana bisa optimis kalau gaji kena pangkas separo dan anak-anak merengek minta SPP dilunasi? Bagaimana bisa tersenyum jika perusahaan tempat kita bekerja tutup dan semua karyawan tercerai berai mencari cara bertahan hidup? Dari pengalaman saya dan juga dari buku-buku para pakar yang saya pelajari, langkah pertama yang harus kita lakukan yaitu: 1. Tetap berpikir positif dan bersyukur. Bahwa dampak pandemi bukan kita saja yang alami. Bahwa hilangnya jabatan atau pekerjaan ini bukan karena kesalahan kita. Bahwa masih ada harapan di masa depan. Tanpa berpikir positif dan bersyukur, kita pasti jatuh tersungkur. 2. Bagaimana bisa bersyukur kalau karir dan masa depan kita hancur? Dengan beriman, bahwa ada kekuatan yang maha besar yang bisa membuat kita bertahan dan tetap berjalan. 3. Hitung dan gali, potensi apa saja yang masih kita miliki. Siapa-siapa relasi yang bisa kita temui untuk berdiskusi dan menemukan solusi. 4. Fokus pada kekuatan & kelebihan yang dimiliki kita kendalikan. Adakah potensi kita yang bisa kita kembangkan? 5. Cari teman berdiskusi untuk menemukan solusi. 6. Jaga kesehatan dengan mengurangi keluhan. Dengan menghitung berkatNYA yang ada pada kita. Dengan terus ingat, bahwa keluhan menghancurkan energi. Dari hasil penelitian yang dimuat Journal of Personality & Social Psychology, dikatakan, bahwa orang yang tidak banyak mengeluh dan justru mampu bersyukur, cenderung lebih dapat berkonsentrasi, sehingga memiliki antusiasme tinggi dan berenergi. Tetap bersosialisasi. Jangan mengurung diri. Kumpulkan potensi yang dimiliki untuk mencari terobosan. 7. Cari terobosan. Peluang apa yang terbuka. Cari tahu yang baru trend. Miliki keberanian untuk mencoba. Bersemboyan seperti Winston Churchill PM Inggris waktu PD II ketika pasukan sekutu dihancurkan Jerman. Pantang menyerah mampu mengubah kondisi loyo tanpa tenaga menjadi kembali perkasa untuk menemukan terobosan. 8. Mencoba dan mencoba. Mencari dan mengatasi bisa membuat kita tegak berdiri menemukan solusi untuk berani memulai. Ingat tokoh-tokoh seperti George Sanders dengan KFC nya dan Mc Donald yang masih tetap bertahan meski banyak pesaing menghadang. 9. Cari idola yang bisa mengobarkan semangat kita saat melelah. Agar kita cepat bangkit dan berupaya untuk melejit. 10. Hubungi organisasi atau di mana kita bisa mengumpulkan informasi untuk mengembangkannya menjadi terobosan menyiapkan masa depan.

Poin-poin atau langkah-langkah di atas bukanlah sekadar teori, tapi sudah saya lalui selama ini. Sejak punya tugas tak pernah bebas lepas karena terus mencari terobosan, menggali potensi menjangkau relasi dan terus berkreasi sampai di usia saya yang ke 83 menuju 84. Tetap menggali potensi. Kembangkan yang ada dan yakin bahwa peluang tetap terbentang di depan kita. Pandemi tak lagi kita takut, tapi kita hadapi dengan menyatukan potensi dan relasi yang kita miliki dan kita amini setiap rencana dan langkah yang kita mulai. Yuk, katakan: PANDEMI, SIAPA TAKUT?